

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis yang akan digunakan oleh penulis dalam meneliti siasat barang dalam tradisi masyarakat banjar ialah penelitian hukum empiris, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan penulis akan memperoleh data dengan secara langsung kepada Masyarakat yang berhubungan dengan tradisi siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar.<sup>1</sup>

Soejono Soekanto membagi penelitian hukum dengan 2 jenis, ialah: 1). Penelitian hukum normatif yang dimana penelitian tersebut merupakan kajian yang akan diteliti dengan cara mengumpulkan bahan bahan dari bahan kepustakaan . 2). Penelitian hukum sosisologis atau juga bisa disebut yang akan penulis gunakan yaitu empiris yang dimana empiris tersebut adalah metode yang dimana penulis akan mengamati suatu seseorang untuk memperoleh data dengan cara melakukan observasi ataupun wawancara kepada pihak yang akan diteliti.<sup>2</sup>

Seperti halnya diatas bahwa penulis akan menggunakan penelitian yang kedua yang dimana penelitian tersebut adalah secara empiris yang dimana penulis akan mengumpulkan data data tersebut melihat mengamati dan wawancara kepada pihak yang berkaitan dengan tradisi siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar ditinjau dari Antropologi dan Maqashid Syariah, penulis akan menemui orang

---

<sup>1</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 34.

<sup>2</sup> Soejono Soekanto, *Pengantar Penelian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1983), h. 51.

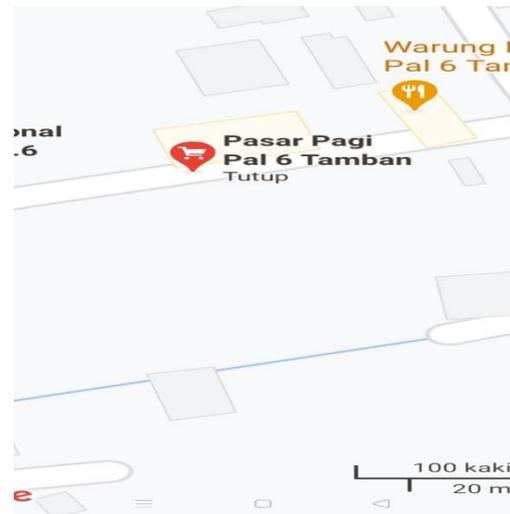
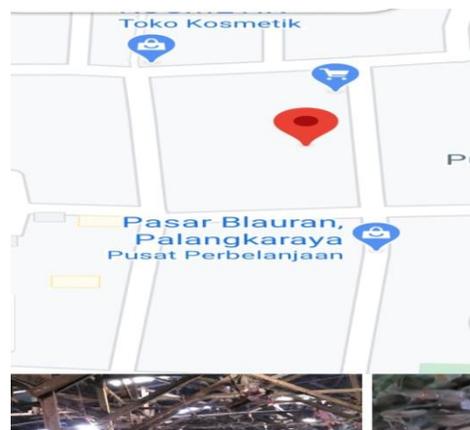
yang berkaitan dengan judul tersebut yaitu merupakan seseorang yang akan menjadi informan dan informan tersebut adalah subjek yang akan diteliti.

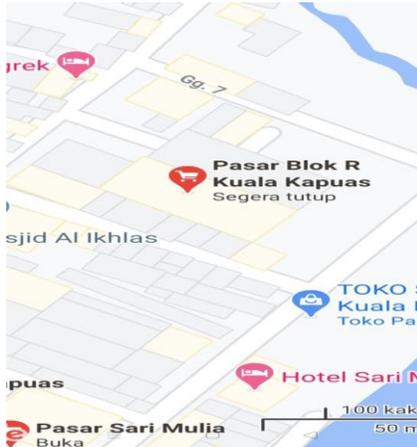
## **B. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang akan diteliti ini penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian tersebut penulis akan menguraikan berupa rangkaian dan juga gambaran yang berkaitan dengan tradisi siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar terhadap ikan kering agar tidak merugi. Sifat dari penelitian tersebut yaitu kualitatif adalah bersifat deskriptif analisis yang akan digunakan dengan metode kualitatif bersifat fenomenologi. Penulis akan mengumpulkan data yaitu berupa rangkaian rangkaian baik itu catatan ataupun laporan ataupun foto foto yang akan berkaitan dengan judul tersebut .

## **C. Lokasi penelitian**

Penulis akan mengambil lokasi pada pasar-pasar di wilayah Banjar: Banjarmasin, Marabahan, Palangkaraya, Binuang, Hulu Sungai, Landasan Ulin, Tamban, Kapuas. Penulis mengambil lokasi tersebut dikarenakan penulis menemukan suatu masalah yang berkaitan dengan tradisi siasat nilai barang dalam jual beli Ikan Kering.





#### D. Subjek dan Objek penelitian

Yang akan menjadi subjek pada penelitian tersebut ialah pedagang yang dimana pedagang tersebut akan menjadi sumber sumber terhadap sebuah informasi, dan informasi tersebut akan menghasilkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti.<sup>3</sup> Yang Menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sekitar 20 pedagang Banjarmasin, 2 pedagang Marabahan, 1 pedagang Palangkaraya, 1 pedagang Hulu Sungai, 2 pedagang Landasan Ulin, 1 pedagang Kapuas, 1 pedagang Tamban. Jumlahnya 28 pedagang

---

<sup>3</sup> Tatang Amirin, *Penyusunan Rencana Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1998), h. 135.

Yang akan menjadi Objek penelitian ini ialah tujuan dan juga sasaran utamanya.<sup>4</sup> Objek penelitian tersebut ialah mengenai perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar di tinjau dari Maqashidu Syariah dan Antropologi.

#### **E. Data dan Sumber Data.**

Yang dimaksud dengan data disini ialah semua informasi yang dapat diolah dan informasi tersebut akan dijadikan suatu dasar pada pengambilan keputusan.<sup>5</sup>

Data premier merupakan data yang dihasilkan dari penelitian empiris, ialah penelitian yang penulis lakukan dengan secara langsung didalam masyarakat.<sup>6</sup>

Adapun data yang akan penulis gali pada penelitian tersebut ialah:

1. Identitas informan atau para pedagang yang akan mencakup nama, pekerjaan, dan juga alamat
2. Data tentang perilaku siasat para pedagang terhadap ikan kering agar tidak merugi

Sumber data pada penelitian tersebut ialah sumber data premier dan juga sumber data skunder, pada penelitian tersebut akan meliputi:

---

<sup>4</sup> Amirin, h. 135.

<sup>5</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), h. 118.

<sup>6</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 156.

- a. Sumber data primer yakni memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Data tersebut diperoleh dari informan yang berkaitan dengan masalah penelitian ini tentang perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar.

Adapun yang menjadi Informan dalam masalah ini ialah :

- 1) Suhaimi (Samaran)
- 2) Yanor (Samaran)
- 3) Isa (Samaran)
- 4) Acil Idah (Samaran)
- 5) Rahmani (Samaran)
- 6) H. Utuh (Samaran)
- 7) H. Nasir (Samaran)
- 8) Mang Ipin (Samaran)
- 9) H. Supian (Samaran)
- 10) Lisna (Samaran)
- 11) Sani (Samaran)
- 12) Utuh (Samaran)
- 13) Ardi (Samaran)
- 14) H. Ghazali (Samaran)
- 15) H. Akhmad (Samaran)
- 16) Arul (Samaran)

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 137.

- 17) Rahman (Samaran)
- 18) Abah Yanor (Samaran)
- 19) Syamsuri (Samaran)
- 20) Nenenng (Samaran)
- 21) Nisa (Samaran)
- 22) Acil Esah (Samaran)
- 23) Acil pal 6 (Samaran)
- 24) Dayat (Samaran)
- 25) Apriandi (Samaran)
- 26) Eko (Samaran)
- 27) Ullah (Samaran)
- 28) Yati (Samaran)

- b. Sumber data skunder ialah sumber data yang tidak didapat secara langsung dari pengumpul data.<sup>8</sup> Sumber data pada skunder yang akan dilakukan penelitian tersebut ialah penulis akan mempelajari bahan kepustakaan dan juga menelaah pada bahan kepustakaan yang mana bahan kepustakaan tersebut berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti.

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan pada penelitian tersebut ialah dengan metode kualitatif, dengan cara melalui:

- a. Wawancara ialah hasil dari perolehan keterangan yang didapat melalui Tanya jawab kepada informan.<sup>9</sup> Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara penulis akan menyiapkan pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian guna wawancara tersebut agar memperoleh data data yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Observasi yaitu mengumpulkan data data dengan cara penulis akan mengamatinya secara langsung dan akan dicatat perihal keadaan dan perilaku pada objek yang diteliti. Penulis akan mengamati secara langsung pada objek dengan cara melihat keadaan dan juga perilaku pedagang yang ada diwilayah Banjar. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini guna untuk memperoleh gambaran ataupun peristiwa yang nyata terhadap pedagang ikan kering yang ada diwilayah Banjar. Observasi ini dilakukan dengan cara megamati secara mendalam tentang perilaku siasat dalam jual beli ikan kerinng yang dilakukan oleh pedagang yang ada di wilayah Banjar. Jenis dari observasi tersebut ialah observasi partisipan. Yaitu peneliti ikut terlibat dalam pengambilan penelitian.

---

<sup>9</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 1365.

Peneliti melakukan penelitian sambil mengerjakan apa yang dikerjakan sumber data. Sehingga data yang diperoleh menjadi lengkap.<sup>10</sup>

- c. Dokumentasi mengumpulkan bukti ataupun keterangan berupa catatan ataupun laporan yang akan dikaitkan dengan apa yang diteliti.<sup>11</sup> Penulis akan mengumpulkan data data yang akan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **G. Teknik Analisis Data**

Ada 3 tahapan kegiatan untuk menganalisis data kualitatif ialah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.<sup>12</sup> tahapan kegiatan tersebut ialah:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih , dan juga focus pada hal penting, baik itu tema maupun polanya, hal yang dianggap tida perlu akan dibuang. Sehingga data yang di reduksi dapat mempermudah penulis mengumpulkan data dan dapat meberikan gambaran yang sangat jelas. Reduksi data pada penelitian yang akan dilakukan yaitu focus pada perilaku siasat dagang dalam tradisi masyarakat Banjar tinjauan Antropologi dan Maqashid Syariah.

#### 2. Penyajian data

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 310.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

<sup>12</sup> Miles M. B dan Huberman M. A, *Analisis Data Kualitatif*, trans. oleh Tjepe Roehendi Rohidi (Jakarta: Penerbit Universita Indonesia, t.t.), h. 16-20.

Penyajian data tersebut berupa identifikasi data, ialah menulis data yang terkumpul yang teroganisir berdasarkan indicator terkait siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar ditinjau Antropologi dan Maqashid Syariah.

### 3. Menarik kesimpulan

Membrikan penjelasan yang diperoleh dari penyajian data yang dianalisis terhadap siasat barang yang dilakukan oleh pedagang wilayah Banjar terhadap ikan kering agar tidak merugi yaitu berupa hasil temuan tentang siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar ditinjau dari Antropologi dan Maqashid Syariah.